

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Mathla'ul Anwar Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara

Desa Rantau Bujur Hilir adalah sebuah desa kecil di penghujung kecamatan Sungai Tabukan, sekitar 4,5 km dari Kecamatan Sungai Tabukan dan sekitar 26 km dari Ibu kota Kabupaten HSU. Sekitar tahun 60-an, keterbelakang penduduknya sangat kentara terlihat tanpa sentuhan pendidikan. Pada tahun itu sangat sulit dalam lembaga pendidikan bahkan harus dengan usaha menempuh jarak yang sangat jauh dengan keadaan jalan kecil.

Melihat kondisi yang seperti itu, K.H. Muhammad (Alm) yang telah mengaji ilmu agama ke berbagai daerah secara nonformal Kabupaten Hulu Sungai Selatan dan juga Martapura (Kab. Banjar) berinisiatif untuk mendirikan lembaga pendidikan. Bukan sesuatu hal mudah, tetapi dengan kesungguhan beliau akhirnya rencana tersebut terlaksanakan. Pada tanggal 4 April 1964 didirikan sebuah tempat sederhana sebagai wadah belajar siswa untuk tingkat Ibtidaiyah. Yaitu "Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar" didirikan di tanah beliau sendiri di desa Rantau Bujur Hilir.

Harapan lingkungan sekitar sangat antusias dengan lembaga pendidikan. Tahun pertama berdirinya, siswa yang mendaftar sangat banyak bagi madrasah yang baru berdiri yaitu berjumlah 83 orang. Sebuah angka yang cukup fantastis untuk sebuah sekolah yang baru lahir.

Sekian tahun berjalan hingga tahun 2019 ini, siswanya mencapai 200 orang dari beberapa desa. Seiring bertambahnya siswa, menjadikan gedungnya harus pula ditambah sekitar 40% dengan bantuan warga masyarakat. Sampai sekarang, Madrasah Ibtidaiyah Mathla'ul Anwar sudah mengalami perubahan yang cukup baik, seperti ruang kelas yang sudah semi permanen, dan juga memiliki Mushalla yang dibangun oleh Yayasan Mathla'ul Anwar dilingkungan Madrasah Ibtidaiyah, sehingga sangat memudahkan siswa untuk menjalankan kegiatan keagamaan rutin.

a. Identitas Madrasah

- | | |
|-------------------------------|------------------------------|
| 1) Nama Madrasah | : MI Mathla'ul Anwar |
| 2) Alamat Madrasah | |
| a) Jalan | : Jln. Alabio Danau Panggang |
| b) Desa | : Rantau Bujur Hilir |
| c) Kecamatan | : Sungai Tabukan |
| d) Kabupaten | : Hulu Sungai Utara |
| e) Propinsi | : Kalimantan Selatan |
| f) Nomor Telpon | : 0852-5271-7177 |
| 3) Status Madrasah | : Swasta |
| 4) NSM | : 111263080017 |
| 5) NPSM | : 60723079 |
| 6) NPWP | : 00.713.692.2.735.000 |
| 7) Tahun Berdiri | : 1964 |
| 8) Status Akreditasi Madrasah | : A |
| 9) Luas Tanah | : 2397 m |

- 10) Luas Bangunan Keseluruhan : 1108 m
- 11) Luas Lahan Kosong : 677 m
- 12) Kepala Madrasah
 - a) Nama : Ahmad Saukani, S.Pd.I
 - b) NIP : -
 - c) Pangkat/Gol. Ruang : -
 - d) TMT Di Madrasah ini : -
 - e) No. Hp : 0852-5271-7177

b. Visi, Misi Dan Tujuan MI Mathla'ul Anwar

1) Visi

Mewujudkan Generasi Shaleh, Cerdas, Mandiri Dan Berbudaya Lingkungan

2) Misi

- a) Mendidik secara islami agar menjadi generasi shaleh
- b) Melaksanakan pembelajaran yang mudah dan menyenangkan untuk kecerdasan siswa/i
- c) Membimbing siswa/i meningkatkan keterampilan hidup agar mampu beradaptasi dengan lingkungan
- d) Menumbuhkan rasa peduli terhadap upaya pelestarian dan mencegah pencemaran lingkungan

3) Tujuan

- a) Mencetak peserta didik yang mengenal Allah dan Rasul-Nya terbiasa sholat 5 waktu dan sunnah dhuha

- b) Mencetak peserta didik yang terbiasa salam, senyum, sapa, dan berperilaku sopan santun
- c) Mencetak peserta didik yang cerdas dan hafal Al-Qur'an
- d) Mencetak peserta didik agar disiplin serta bertanggung jawab
- e) Mewujudkan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar
- f) Melaksanakan pembelajaran yang kreatif, aktif, dan menyenangkan
Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, menyenangkan dan ramah lingkungan
- g) Meningkatkan rasa kepedulian terhadap pelestarian lingkungan

c. Program-Program Unggulan MIS Mathla'ul Anwar

1) Muatan Lokal

Mata Pelajaran Muatan Lokal yang diterapkan di MI Mathla'ul Anwar yaitu:

- a) Pendidikan Al-Qur'an, bertujuan agar siswa mampu membaca dan memahami Al-Qur'an.
- b) Menyalin dan menghafal surat-surat pendek dan membekali siswa untuk menghadapi kehidupan bermasyarakat

2) Ekstra Kurikuler

Kegiatan ekstra Kurikuler yang diterapkan di MIS Mathla'ul Anwar adalah sebagai berikut:

- a) Pramuka, bertujuan untuk Meningkatkan disiplin dalam diri anak sesuai dengan Sarat Kecakapan Umum (SKU) dan Syarat Kecakapan Khusus (SKK), Menanamkan rasa kebangsaan dan nasionalisme yang kokoh terhadap generasi muda, terutama jiwa dan semangat

patriotisme.

- b) Habsy, bertujuan untuk Membentuk pribadi yang berkarakter seperti disiplin, berani, patuh, jujur, dan mampu berprestasi dibidang apapun, Berperilaku dan menjaga sopan santun, serta anggup menguasai diri/mengendalikan diri dalam pergaulan.
 - c) Olah Raga
- 3) Kegiatan Pembiasaan Rutin, Adapun kegiatan pembiasaan meliputi :
- a) Upacara bendera setiap hari Senin.
 - b) Pengajian Mentari pagi, dilaksanakan setiap pagi hari dilanjutkan dengan shalat dhuha berjamaah dan sholat juhur berjamaah
 - c) Pembiasaan berperilaku Islami misalnya : mengucapkan salam, cium tanganterhadap orang tua dan guru, makan dan minum tidak sambil berdiri, menjagakebersihan pribadi dan berdoa bersama sebelum dan sesudah pelajaran, berbicara yang lembut dan santun, menghormati yang tua, dan menyayangiyang muda, menebarkan salam.
 - d) Cinta Quran dan cinta Rasul.
 - e) Senam Pagi bersama pada hari minggu
 - f) Kegiatan Budaya baca buku.
 - g) Kebersihan lingkungan dan Lomba kebersihan kelas setiap akhir semester.
 - h) Pembiasaan Terprogram

Merupakan proses pembentukan akhlaq dan menanamkan/ pengamalan ajaran agama Islam. Adapun kegiatan pembiasaan meliputi :

1. Kegiatan Keagamaan
 - a. Tadarus Al Qur'an
 - b. Peringatan Hari Besar Agama Islam
2. Kegiatan Keteladanan
 - a. Pembinaan Kedisiplinan
 - b. Penanaman Nilai Akhlak Islami
 - c. Penanaman Budaya Minat Baca
 - d. Penanaman Budaya Keteladanan
 - e. Penanaman budaya bersih diri, bersih lingkungan kelas dan sekolah
3. Kegiatan Nasionalisme dan Patriotisme
 - a. Peringatan Hari Kemerdekaan RI
 - b. Peringatan Hari Pahlawan
 - c. Peringatan Hari Pendidikan Nasional

d. Keadaan Guru, Staf Tata Usaha dan Siswa MI Mathla'ul Anwar

1) Keadaan Guru

Jumlah pengajar pada MI Mathla'ul Anwar sebanyak 26 orang, diantaranya 12 guru laki-laki dan 14 guru perempuan. Adapun daftar nama Guru madrasah di MI Mathla'ul Anwar dapat dilihat :

Tabel 4.1. Daftar Nama Guru MI Mathla'ul Anwar

No	Nama	Pendidikan Terakhir/ Tahun Lulus	Mata Pelajaran	Hari	Kelas	Jumlah jam/minggu	Jabatan
1	H. Farid Wijdan, S.Pd.I, M.Pd.I	S2 Manajemen 2014	Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	II	2	KAMAD

2	H. M. Arief Nor, S.Pd.SD	S1 PGSD 2012	Guru Kelas, Ke-NU-an, FQA	Senin s/d Sabtu	II	26	PNS
3	Nani Yuliana, S.Pd.I	S1 PAI 2014	Guru Kelas, Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	I & III	24	PNS
4	Nordin.R,S.Pd.I	S1 PAI 2008	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	IV	12	PNS
5	Hakim Humaidi, S.Pd.I	S1 PAI 2014	Fiqih, Ke-NU-an, Tahfiz quran	Senin s/d Sabtu	III - V	19	GTY
7	Norul Ulfah, S.Pd.I	S1 PAI 2015	AKD, Fiqih,HDS, Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	I - III	27	GTY
9	Rini Herliani, S.Pd.I	S1 PAI 2011	Guru Kelas, PKN, HDS	Senin s/d Sabtu	IV	28	GTY
10	Jaranah, S.Pd.I	S1 TBI 2013	Bahasa Inggris, Bahasa Arab, HDS	Senin s/d Sabtu	III - VI	28	GTY
11	Hamiyati,S.Pd.I	S1 PAI 2012	Guru Kelas, FQH, BTH	Senin s/d Sabtu	II, V & VI	28	GTY
12	Aulia Rahman, S.Pd.	S1 PGSD 2021	Guru Kelas, PKN, BTA	Senin s/d Sabtu	V	28	GTY
13	Al Amin	S1 BK	PJK	Senin s/d Sabtu	I - VI	24	GTY
14	Ahmad Saukani, S.Pd.I	S1 PAI 2015	Guru Kelas, FQA, BTH	Senin s/d Sabtu	I	28	GTY
15	Hasmi Yulianti, S.I.Pust	S1 Perpustakaan 2017	IPS, BTH, HDS	Senin s/d Sabtu	I - III	16	GTY
16	Arpani, S.Pd	S1 PBA 2016	Bahasa Arab	Senin s/d Sabtu	III & VI	28	GTY
17	Sya'bi, S.Pd	S1 PGSD	Guru Kelas, IPS, PKN	Senin s/d Sabtu	V & VI	12	GTY
18	Bahrainnor, S.Pd.I	S1 PAI 2014	HSP, FQA	Senin s/d Sabtu	III & V	16	GTY
19	Norbaiti, S.P	S1 PGSD	Guru Kelas, FQA, BTH	Senin s/d Sabtu	I	28	GTY
20	Miftahur Rahmah, S.Pd	S1 PBA 2018	Guru B. Arab Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	I - III	24	GTY

21	Shalehah, S.Pd	S1 PGMI	Guru Kelas, Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	I & III	22	GTY
22	Yulianti, S.Pd	S1 PGMI	Guru Kelas, Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	I & III	23	GTY
23	Siti Mamanah	S1 PBA	Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	VI	4	GTY
24	Misbah, S.Pd	S1 PBA	Tahfiz Quran	Senin s/d Sabtu	VI	4	GTY
25	M.Rida	SLTA	Guru Kelas	Senin s/d Sabtu	V	18	GTY
26	Rismawati, S.AP	S1 S.A	PKN	Senin s/d Sabtu	II, IV, & V	9	GTY

Sumber: Tata Usaha MI Mathla'ul Anwar Tahun Ajaran 2021/2022

2) Keadaan Karyawan dan Staf Tata Usaha MI Mathla'ul Anwar

Adapun daftar Karyawan dan staf tata usaha madrasah di MI Mathla'ul Anwar terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4.2. Daftar Nama Karyawan dan Staf TU MI Mathla'ul Anwar

No	Pegawai	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Tata Usaha	-	2	2
2	Pet. Kebers.	-	1	1
3	Satpam	1	-	1
Jumlah		1	3	4

Sumber: Tata Usaha MI Mathla'ul Anwar Tahun Ajaran 2021/2022.

3) Keadaan Siswa MI Mathla'ul Anwar

Pada tahun 2021/2022 jumlah siswa di MI Mathla'ul Anwar 192 orang dengan 12 kelompok, yaitu :

Tabel 4.3. Jumlah Siswa MI Mathla'ul Anwar Tahun 2021/2022

No	Kelas	Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	I A	12	7	16
2	I B	8	6	14

3	II A	8	8	16
4	II B	7	6	13
5	III A	8	8	16
6	III B	9	9	18
7	IV A	10	5	15
8	IV B	10	4	14
9	V A	12	8	20
10	V B	12	8	20
11	VI A	10	5	15
12	VI B	9	6	15
Jumlah		114	80	192

Sumber: Tata Usaha MI Mathla'ul Anwar Tahun Ajaran 2021/2022.

4) Sarana dan Prasarana di MI Mathla'ul Anwar

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa sarana dan prasarana ada di MI Mathla'ul Anwar tahun yaitu :

Tabel 4.4. Sarana dan Prasarana MI Mathla'ul Anwar

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	KB	R	
1	Kepala Sekolah	√	-	-	1
2	Guru	√	-	-	2
3	Tata Usaha	-	√	-	1
3	Belajar	-	√	-	12
4	Perpustakaan	-	-	√	1
5.	Mushalla	√	-	-	1
6.	WC Guru dan Siswa	√	-	-	2
7.	Kantin	-	√	-	2

Sumber: Tata Usaha MI Mathla'ul Anwar Tahun Ajaran 2021/2022.

Fasilitas yang ada di ruang kepala sekolah MI yaitu meja, kursi, grafik dan program pengajaran, hiasan dinding, kalender, dokumen, kipas angin serta piagam penghargaan madrasah. Fasilitas yang terdapat di ruangan guru yaitu meja, kursi pengajar, daftar keadaan peserta didik, daftar pengajar, buku pegangan pengajar, lemari, media pembelajaran, peta dll. Dan yang terdapat di ruangan staf tata usaha yaitu berbagai macam elektronik. Kemudian ada alat pembelajaran, meja, papan

tulis, kursi, jadwal pembelajaran, alat kebersihan dll adalah fasilitas yang terdapat di ruang belajar siswa . Keadaan mushola sangat layak untuk dipakai kegiatan-kegiatan keagamaan.

b. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Hari senin s.d kamis dan sabtu untuk kelas I, II dan III pembelajaran di mulai pukul 08.00 WITA sampai pukul 12.00 WITA sedangkan untuk kelas IV, V dan VI mulai pukul 08.00 WITA sampai pukul 12.45 WITA. Hari senin-sabtu saat sebelum masuk kelas seluruh siswa berkumpul dikelas untuk berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran.

1. Penyajian Data Intrumen Penelitian

Data ini berkaitan dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits menggunakan metode 3T + 1M, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik obeservasi, dokumentasi serta wawancara untuk memperoleh data penelitian serta dengan subjek penelitian 2 orang guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan 20 orang siswa kelas V (lima) Madrasah Ibtidayah Mathla'ul Anwar.

Data disajikan dalam bentuk deskriptif dan akan sajikan dalam bentuk kalimat penjelas supaya lebih mudah dipahami serta disimpulkan, untuk mendiskripsikan data mengenai pembelajaran membantu peserta didik mempertahankan daya ingat hafalan Al-Qur'an dengan menerapkan metode 3T + 1M dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Mathla'ul Anwar.

1) Penggunaan Metode 3T + 1M

Pembelajaran berpedoman kepada kementerian agama yaitu menggunakan Kurikulum 2013, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI Mathla'ul Anwar mengacu pada kegiatan pembelajaran pada RPP guru mata pelajaran terdapat tahapannya menurut bapak Hakim dengan: Mengucapkan salam pada siswa, memberikan semangat belajar, menyampaikan materi dengan menggunakan metode 3T + 1M, kemudian menyampaikan kesimpulan dan tugas hafalan.

Guru juga berkewajiban memahami kondisi peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits sehingga dapat dengan mudah menerapkan metode 3T + 1M dan merelevansikan dengan strategi pembelajaran yaitu: Bertanya permasalahan mereka saat menghafal, membantu siswa membangun semangat percaya diri dalam menghafal.

Penggunaan Metode 3T + 1M ini sangat membantu peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan mempertahankan hafalan. Metode 3T + 1M sangat direlevan digunakan karena siswa perlu inovasi dalam metode menghafal. Siswa perlu strategi dalam mempertahankan hafalan dan menambah hafalan baru, dan metode 3T + 1M ini mudah di pahami oleh siswa maka saat guru menerapkan metode tersebut. Tanggapan peserta didik mengenai penggunaan metode 3T + 1M rata-rata mengatakan bahwa penggunaan metode 3T + 1M dapat menjadikan materi Al-Qur'an Hadits menjadi bagus, mantap, dan sangat memudahkan peserat didik dalam menghafal.

Table 4.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

IDENTITAS	Satuan Pendidikan : MI Mathla'ul Anwar Kelas / Semester : V (lima) / I (satu) Tema : Surah At- Tin Pembelajaran : 4 (Empat) Alokasi Waktu : 4 x 30 menit	
TUJUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Melalui pembelajaran siswa dapat melafalkan surah At-tin • Melalui proses pembelajaran siswa dapat menerjemahkan surah at- tin. • Melalui proses pembelajaran siswa dapat memahami isi kandungan surah at-tin. 	
LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN	Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam serta menanyakan kabar siswa • Guru memperkenalkan diri • Guru mengecek kehadiran siswa dan meminta siswa untuk memperkenalkan diri • Guru mengajak siswa untuk membaca basmallah dan berdo'a masing-masing • Guru menjelaskan materi prasyarat agar mudah memahami pelajaran hari ini • Guru melakukan apersepsi
	Kegiatan inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan penggunaan metode 3T+1M dalam menghafal Al-Qur'an • Siswa diminta memperhatikan ayat yang dituliskan dipapan tulis • Siswa diminta menggulangi bacaan yang dibacakan guru • Guru menampilkan terjemah dan siswa bersama-sama memahami dan membaca arti dari surah. • Siswa di minta membaca berulang sampai hafal. • Siswa secara berpasangan menjagakan bacaan secara bergantian.

	Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan pelajaran yang telah dipelajari. • Guru melakukan refleksi terhadap peserta didik • Guru memberikan penguatan terhadap peserta didik tentang penggunaan metode 3T+1M
PENILAIAN	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian Sikap : Lembar Observasi • Penilaian Pengetahuan : Tes • Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja 	

2) Cara Guru Menggunakan Metode 3T + 1M dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Penggunaan Metode 3T + 1M ini menampilkan Ayat Al-Qur'an, terjemah, dan kandungan yang terdapat pada surah yang ditampilkan itu melalui proyektor atau papan tulis sehingga peserta didik dapat melihat, lalu guru membacakan surah sebagai contoh bacaan yang benar, membacakan terjemah dan menjelaskan kandungan surah tersebut. Kemudian guru mengajak siswa untuk mengulangi bacaan yang di bacakan oleh guru sampai beberapa kali. Kemudian peserta didik diberikan tugas untuk menghafalkan surah dengan cara memahami isi Kandungan surah, mengulangi hafalan ayat-perayat sampai hafal, mengetahui terjemah dari surah yang di hafal, membacakan hafalan di depan guru, teman orang tua.

Respon siswa mengenai penerapan metode 3T + 1M oleh guru dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an secara keseluruhan mengatakan bahwa sangat mudah digunakan.

3) Respon Peserta Didik terhadap Metode 3T + 1M

Berdasarkan respon peserta didik yang di kemukakan bapak Ridha, peserta

didik dapat memahami pembelajaran Al-Qur'an, bahkan Metode 3T + 1M ini dapat digunakan oleh siswa dalam menghafal di sekolah maupun di rumah dengan bimbingan guru dan orang tua sehingga menumbuhkan semangat siswa dalam menambah hafalan baru. Selain itu Metode 3T + 1M dapat membantu peserta didik dalam mempertahankan hafalannya karena nanti ketika pertengahan atau akhir semester ada evaluasi hafalan.

Selain itu berdasarkan hasil wawancara dengan siswa tentang respon mereka dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an menggunakan Metode 3T + 1M, menunjukkan suatu kepuasan mengenai penggunaan Metode 3T + 1M. mereka pun merasa metode ini sangat membantu dan membuat mereka lebih bersemangat.

b. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam penerapan metode 3T + 1M

dalam membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an pada siswa MI Mathla'ul Anwar

1) Faktor Pendukung

Penggunaan Metode 3T + 1M ini secara otomatis memiliki beberapa faktor pendukung yaitu kerjasama guru dan orang tua dalam membantu menjaga hafalan siswa di sekolah dan di rumah. Ketika di sekolah guru berperan dalam memberikan pembelajaran dalam membantu daya ingat hafalan siswa, menertibkan siswa yang mengganggu temannya yang sedang menghafal, guru juga berperan dalam mengajak orang tua siswa bekerjasama untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Sedangkan orang tua berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif saat anak menghafal Al-Qur'an, menjaga saat anak mengperdengarkan hafalannya, mengoreksi saat anak salah dalam bacaannya.

Faktor pendukung dari diri siswa adalah konsisten dalam hafalan, bersungguh-sungguh dalam menghafal, pintar dalam mengatur waktu mengetahui kapan harus belajar dan kapan waktu bermain dan semangat dalam menambah hafalan baru.

2) Faktor Penghambat

Penerapan Metode 3T + 1M tidak terlepas dari faktor penghambat yaitu peserta didik yang masih di bawah umur dengan kegiatan suka bermain sehingga tidak semua peserta didik bisa mengatur waktunya dalam menghafal Al-Qur'an, ada beberapa siswa malas untuk mengulangi hafalan, terpaksa untuk menghafal karna ditugaskan oleh guru. Lingkungan yang tidak mendukung, orang tua yang bekerja sehingga tidak ada pembimbing ketika menghafal di rumah sehingga tidak ada yang membenarkan bacaan ketika salah.

c. Persepsi Guru dan Peserta Didik Tentang Penerapan Metode 3T + 1M

1) Persepsi Guru Tentang penerapan Metode 3T + 1M

Guru adalah bagian terpenting dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan metode 3T + 1M agar dapat membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an siswa, karena jika guru berhasil membangkitkan semangat belajar siswa agar tercapai tujuan pembelajaran.

Hasil wawancara 2 orang guru Al-Qur'an Hadits di MI Mathla'ul Anwar terkait pendapat beliau tentang penggunaan metode 3T + 1M di MI Mathla'ul Anwar, diawali dengan manfaat penggunaan metode 3T + 1M ataupun bentuk hasil dari metode 3T + 1M tersebut dalam membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an. Penggunaan metode melibatkan guru Al-Qur'an Hadits dan peserta didik kelas V.

Adapun persepsi guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mengenai penggunaan metode 3T + 1M sebagai berikut:

Table 4.6 Persepsi Guru Penggunaan Metode 3T + 1M

No	Responden		Persepsi
1.	Bapak Hakim		Penggunaan Metode 3T + 1M memang bagus digunakan karena Metode 3T + 1M sendiri sangat menunjang peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an dan mempertahankan hafalan. Metode 3T + 1M sangat direlevan digunakan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits karena, siswa perlu strategi dalam mempertahankan hafalan dan menambah hafalan baru, dan metode 3T + 1M ini mudah di pahami oleh siswa maka saat guru menerapkan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits siswa sangat antusias.
	Bapak Ridha		Dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan metode 3T + 1M sangat membantu siswa dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an, pembelajaran secara umum: mengucapkan salam, menstimulasi semangat belajar peserta didik, memberikan materi sekaligus menjelaskannya dengan Metode 3T + 1M, guru mengajak siswa untuk mengulangi bacaan Kemudian peserta didik diberikan tugas untuk menghafalkan surah dan simpulan pembelajaran.
3.	Bapak Hakim	Faktor Pendukung	Penggunaan Metode 3T + 1M ini secara otomatis memiliki beberapa faktor pendukung yaitu kerjasama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dan orang tua siswa dalam membantu menjaga hafalan siswa. Ketika di sekolah guru berperan dalam memberikan pembelajaran dalam membantu daya ingat hafalan siswa, menertibkan siswa yang mengganggu temannya yang sedang menghafal, guru juga

			berperan dalam mengajak orang tua siswa bekerjasama untuk membantu siswa dalam menghafal Al-Qur'an.
		Faktor Penghambat	Faktor pengambat dalam penerapan metode 3t + 1M yaitu peserta didik yang masih di bawah umur dengan kegiatan suka bermain sehingga tidak semua peserta didik bisa mengatur waktunya dalam menghafal Al-Qur'an, ada beberapa siswa malas dalam mengulangi hafalan, terpaksa dalam menghafal karna ditugaskan oleh guru.
	Bapak Ridha	Faktor Pendukung	Faktor pendukung dalam penerapan metode 3t + 1M adalah orang tua berperan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif saat anak menghafal Al-Qur'an, menjaga saat anak mengperengarkan hafalannya, mengoreksi saat anak salah dalam bacaannya. Mengatur jadwal anak kapan bermain dan kapan waktu menghafal. Guru juga sangat berperan dalam faktor pendukung dalam penerapan metode ini karena guru yang terfokus dalam membantu siswa belajar di sekolah.
		Faktor Penghambat	Lingkungan yang tidak mendukung, orang tua yang bekerja sehingga tidak ada pembimbing ketika menghafal di rumah sehingga tidak ada yang membenarkan bacaan ketika salah. Siswa yang masih dibilang kanak-kanak menjadikan suka bermain sehingga sulit dalam mengatur jadwal dalam menghafal Al-Qur'an, belum lagi karena dampak teknologi menjadikan anak suka bermain smartphone sehingga melupakan hafalannya.

2) Persepsi Peserta Didik Terhadap Penerapan Metode 3T + 1M dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Mathla'ul Anwar

Peserta didik menjadi bagian terpenting dalam pembelajaran, terkhusus dalam menerapkan metode 3T + 1M. Mereka dijadikan dasar utama untuk penerapan metode tersebut, beberapa siswa mengatakan sulit untuk menghafal jika disampaikan melalui ceramah secara monoton serta siswa akan sulit dalam pencapaian target hafalan dan mempertahankan hafalannya, maka diperlukan metode untuk bisa membantu siswa dalam mempertahankan daya ingat hafalannya dan menambah hafalan baru.

Hasil wawancara dengan siswa menemukan beragam macam pendapat, hasil tersebut mereka sampaikan setelah merasakan pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan metode 3T + 1M.

Adapun persepsi peserta didik terhadap penggunaan metode 3T + 1M tabel berikut:

Table 4.7 Persepsi Siswa Penggunaan Metode 3T + 1M

No	Responden	Persepsi
1	R, M, K,S	Metode 3T + 1M dalam pelajaran menghafal sangat efektif digunakan karena dapat membantu kita lebih paham tentang kandungan ayat yang di hafal dan juga saat di rumah siswa dapat tahu cara mudah dalam menghafal, yang biasanya hanya disuruh menghafal secara mandiri oleh guru dan tidak diberi cara dalam menghafal sekarang dengan adanya metode ini sangat mempermudah tugas dalam menghafal Al-Qur'an.
2	M,M, F,A	Metode 3T + 1M dalam pembelajaran sangat membantu kami para siswa agar

		mempertahankan hafalan Al-Qur'an sebelumnya dan metode ini juga mempermudah saat belajar di rumah dengan diawasi oleh orang tua, dengan menggunakan metode ini juga sangat membantu orang tua dalam mendukung kami dalam menghafal Al-Qur'an.
3	A,N,P,S	Metode 3T + 1M membuat kami peserta didik konsisten dalam hafalan, bersungguh-sungguh dalam menghafal, dapat mengatur jadwal pembelajaran dikarenakan dengan adanya metode ini pembelajaran menjadi sangat menyenangkan. Dan dengan diterapkannya metode ini kami siswa sangat berlomba-lomba dalam menambah hafalan baru dan mencapai target yang di tentukan di sekolah
4	S,K,R,R	Metode 3T + 1M membuat kami semangat dalam menghafal di karenakan kami peserta didik berlomba-lomba meningkatkan hafalan baru, dikarenakan di kelas 6 nanti saat lulus wajib hafal Jus 30 maka dengan metode ini sangat membantu kami peserta didik dalam mempertahankan dan meningkatkan hafalan Al-Qur'an kami.
5	H,Z,A,R	Metode 3T + 1M dapat membantu kami peserta didik menghafal dengan mudah di karenakan tau caranya dengan mengulang-ulang ayat-perayat, dan juga saat guru menjelaskan pembelajaran menjadi tidak membosankan karena adanya metode ini dalam pembelajaran.

B. Analisis Data

Menganalisis data yang disajikan diatas yakni tentang penerapan metode 3T + 1M dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dalam membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an siswa di Madrasah Ibtidayah Mathla'ul Anwar.

Persepsi guru dan peserta didik terhadap penggunaan metode tersebut:

1. Penerapan Metode 3T + 1M dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits MI Mathla'ul Anwar.

a. Penggunaan Metode 3T + 1M

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits MI Mathla'ul Anwar, berdasarkan penyajian data dapat diketahui bahwa pembelajaran berpedoman kepada kementarian agama dengan menggunakan kurikulum 2013, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajarannya guru melaksanakan pembelajaran melalui 3 tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

1). Kegiatan pendahuluan berupa mengucapkan salam dan menstimulasi semangat belajar peserta didik.

2). Kegiatan inti

Kegiatan inti adalah kegiatan pembelajaran dengan cara menyajikan materi oleh guru dengan menerapkan pembelajaran menggunakan metode yang relevan.

3) Kegiatan penutup

Kegiatan penutup adalah memberikan kesimpulan dan pemberian tugas hafalan, agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan maka guru mata pelajaran harus bisa memahami kondisi yang dialami oleh peserta didik agar mudah menerapkan metode tersebut.

b. Cara Guru Menggunakan Metode 3T + 1M dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan mempelajari ayat Al-Qur'an, Penampilan Ayat Al-Qur'an bisa dengan papan tulis dan media lainnya, dalam hasil

wawancara peneliti kepada guru Al-Qur'an Hadits di MI Mathla'ul Anwar guru akan menjelaskan tentang metode 3T + 1M yang akan digunakan dalam pembelajaran, kemudian menyiapkan materi yang akan dipelajari.

Kemudian ayat tersebut dapat ditampilkan dengan ditulis di papan tulis atau di layar proyektor maka guru dapat memulai pembelajaran menggunakan metode 3T + 1M, peserta didik akan menyimak dengan sungguh-sungguh bacaan ayat Al-Qur'an guru agar bisa memahami dan dapat mempraktekkan metode 3T + 1M dalam menghafal ayat Al-Qur'an. Kemudian guru akan menyuruh peserta didik untuk latihan menghafal menggunakan metode yang jelaskan oleh guru, dari hasil data yang diperoleh dari guru Al-Qur'an Hadits akan menugaskan peserta didik menghafalkan surat Al-Qur'an dalam pembelajaran tersebut secara berpasangan agar bisa begantian dalam memperdengarkan bacaan.

Menghafal secara berpasangan agar siswa dapat saling begantian memperdengarkan melalui cara:

- 1) Baca ayat pertama 10-15 kali sampai hafal
- 2) Kemudian membaca ayat kedua 15-20 kali sampai hafal
- 3) Kemudian membaca ayat pertama dan kedua 5-15 kali sampai hafal
- 4) Kemudian membaca ayat ketiga 5-15 kali sampai hafal
- 5) Kembali baca ayat pertama, kedua dan ayat ketiga sebanyak 5-15 kali sampai hafal dan seterusnya.

c. Respon Peserta Didik terhadap Metode 3T + 1M

Berdasarkan penyajian data peserta didik bisa dengan mudah memahami materi Al-Qur'an Hadits melalui metode 3T + 1M, sehingga dari guru mata

pelajaran bisa memberikan tugas menghafal dan memahami Al-Qur'an. Semangat siswa dalam menghafal melalui metode 3T + 1M merupakan respon peserta didik mengenai penggunaan metode ini sangat membantu siswa, hal itu sesuai tujuan penggunaan metode ini untuk membuat peserta didik lebih baik, dengan di terapkan metode sangat membantu guru Al-Qur'an Hadits untuk bisa memberikan inovasi baru dalam mempertahankan daya ingat hafalan Al-Qur'an peserta didik dan dapat meningkatkan pembelajaran.

Memanfaatkan metode ini adalah agar pembelajaran menarik untuk peserta didik dengan dihadirkan inovasi baru dan meningkatkan semangat peserta didik menghafal karena metode ini dapat membantu siswa mempertahankan dan menambah hafalan baru. Tidak hanya itu metode ini juga Memahami isi kandungan ayat yang di hafal dapat memberi kemudahan dalam menghafal.

2. Faktor Pendukung dan Pengambat dalam penerapan metode 3T + 1M dalam membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an pada siswa MI Mathla'ul Anwar Kecamatan Sungai Tabukan Kabupeten Hulu sungai Utara

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan penyajian data di atas faktor pendukung yang paling terkhusus adalah kerjasama guru Al-Qur'an Hadits dan orang tua dalam membantu menjaga hafalan siswa di sekolah dan di rumah, untuk membantu siswa konsisten dalam hafalan, bersungguh-sungguh dalam menghafal, pintar dalam mengatur waktu mengetahui kapan harus belajar dan kapan waktu bermain, semangat dalam menambah hafalan baru, berlomba-lomba dalam mengejar target hafalan yang di tentukan oleh guru atau sekolah.

Gangguan dari orang lain akan membuat mereka kurang fokus dalam menghafalan karena itu perlu adanya support orang tua, Konsisten yang harus ditanamkan di dalam diri mereka, agar bisa mengatur waktu dalam menghafal dan mengulangi hafalan untuk menjaga hafalan sebelumnya.

b. Faktor Penghambat

Berdasarkan penyajian data di atas faktor pengambat dikarenakan peserta didik yang masih di bawah umur dengan kegiatan suka bermain sehingga tidak semua peserta didik bisa mengatur waktunya dalam menghafal Al-Qur'an, ada siswa malas dalam mengulangi hafalan, terpaksa mengerjakan tugaskan yang diberikan oleh guru. Lingkungan yang tidak mendukung, orang tua yang bekerja sehingga tidak ada pembimbing ketika menghafal di rumah sehingga tidak ada yang membenarkan bacaan ketika salah.

Kesungguhan adalah kunci sukses seorang penghafal serta sebagai bentuk ikhtiar, tetapi ketika bermalasan-malasan, tidak bersungguh-sungguh sehingga bacaan yang di hafalkan menjadi tidak sesuai tazwid, dan adanya gangguan lingkungan membuat tidak fokus saat menghafal menjadikan penghafal sulit dalam menjaga hafalannya serta siswa kelas V yang masih dapat dibilang kanak-kanak yang duniannya masih dunia bermain sehingga sulit dalam mengatur jadwal menghafal Al-Qur'an.

3. Persepsi Guru dan Peserta Didik Tentang Penerapan Metode 3T + 1M

a. Persepsi Guru Tentang penerapan Metode 3T + 1M

kesimpulan bahwa kedua guru Al-Qur'an Hadits MI Mathla'ul Anwar sangat mendukung dengan penggunaan metode 3T + 1M dalam pembelajaran Metode 3T

+ 1M, mereka berpendapat bahwa Metode 3T + 1M sangat bagus digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits karena dapat membantu siswa dalam mempertahankan dan menambah hafalan baru serta dapat membuat siswa bersemangat dalam pelajaran, Metode dapat dikatakan adalah sebuah strategi dalam memudahkan pembelajaran, dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah 3T + 1M, I (mendengarkan), *Tafahhum* (memahami), *Tikrar* (mengulang-ulang) dan *Muraja'ah* (mengulang sebelumnya).

Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan metode 3T + 1M sangat berpengaruh untuk siswa, kegiatan pembelajaran seperti berikut: mengucapkan salam, menstimulasi semangat belajar peserta didik, memberikan materi sekaligus menjelaskannya dengan Metode 3T + 1M, guru mengajak siswa untuk mengulangi bacaan Kemudian peserta didik diberikan tugas untuk menghafalkan surah dan simpulan pembelajaran.

b. Persepsi Peserta Didik Terhadap Penggunaan Metode 3T + 1M dalam Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MI Mathla'ul Anwar

Berdasarkan data yang disajikan peneliti dapat kita perhatikan siswa merasakan bahwa Metode 3T + 1M dapat membantu mempertahankan dan meningkatkan hafalan baru, peserta didik juga lebih bisa konsisten dalam hafalan Al-Qur'an, bersungguh-sungguh dalam menghafal. Metode ini juga salah satunya dengan memperdengarkan hafalan kepada guru, karna akan mempermudah jika guru memiliki hafalan yang lebih baik, dapat mengevaluasi kesalahan dan memberikan semangat menghafal.

Berdasarkan hasil analisis data di atas hasil penelitian penerapan metode 3T + 1M dalam membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an pada siswa Madrasah Ibtidayah Mathla'ul Anwar Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara Pembelajaran Al-Qur'an Hadits sesuai dengan aturan dari Kementerian Agama juga sesuai dengan unsur-unsur pembelajaran yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir dan penerapan metode 3T + 1M dalam membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an siswa berhasil diterapkan dan dapat diterima dan dapat dikatakan berhasil, dengan metode ini siswa sangat merasa terbantu dalam mempertahankan daya ingat hafalan dan dapat meningkatkan hafalannya yang baru. Dikatakan oleh guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa sebelum dilaksanakannya penerapan metode 3T + 1M di sekolah Madrasah Ibtidayah Mathla'ul Anwar di kelas V hanya 5 dari 20 orang peserta didik yang dapat mencapai target hafalannya, setelah penerapan metode 3T + 1M ini di sekolah Madrasah Ibtidayah Mathla'ul Anwar di kelas V hampir 15 dari 20 orang peserta didik yang mencapai target hafalannya.

Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam penerapan metode 3T + 1M di Madrasah Ibtidayah Mathla'ul Anwar Kecamatan Sungai Tabukan Kabupaten Hulu Sungai Utara seperti peneliti menemui faktor pendukung adalah guru dalam mengoptimalkan pembelajaran di sekolah dengan mengawasi dan membimbing siswa dalam pembelajaran menggunakan metode 3T + 1M dalam membantu daya ingat hafalan Al-Qur'an dan faktor pendukung kedua adalah orang tua yang mengawasi dan membimbing siswa saat di rumah dalam hafalan Al-Qur'an dengan menggunakan metode 3T + 1M dalam membantu mempertahankan dan

meningkatkan daya ingat hafalan al-Qur'an, serta faktor penghambatnya adalah ada beberapa peserta didik sulit dalam melawan rasa malas dalam menghafal Al-Qur'an sehingga sulit mempertahankan daya ingat hafalan Al-Qur'an dan siswa sulit dalam mengatur jadwal menghafal dan mengulang hafalan sebelumnya karena dapat dikatakan siswa kelas V masih dibidang kanak-kanak yang dunianya masih bermain menjadikan siswa sulit dalam mengatur waktu pembelajaran.